

Pengaruh *Self-Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKM-K) sebagai Variabel Moderasi

Muhammad Yudo Pranoto^{1*}, Itsna Iftayani², Meriam Esterima³

muhammadyudoprano@gmail.com^{1*}, itsnaiftayani@umpwr.ac.id², merry.esterina@umpwr.ac.id³

^{1*, 2, 3} Universitas Muhammadiyah Purworejo

ABSTRACT

The lack of job opportunities causes unemployment in Indonesia. Therefore, a student's interest in entrepreneurship, testing the Student Entrepreneurship Creativity Program (PKM-K) variable in moderation the influence of self-efficacy on interest in entrepreneurship. This type of research is quantitative. Using associative research methods. The population was students at Muhammadiyah University Purworejo. The sample for this research was 104 people determined using the G-power application. Sampling used accidental sampling technique. The data collection instrument has met the validity requirements with an r table of 0.361 and calculated r 0.39 – 0.742. A reliability value of 0.726 for self-efficacy and 0.816 for interest in entrepreneurship. Data analysis uses Moderate Regression Analysis (MRA). The result of the research is that self-efficacy influences interest in entrepreneurship with a value of 51.3% the Entrepreneurship Students Creativity Program (PKM-K) does not moderate the influence of self-efficacy on interest in entrepreneurship.

Keywords: Interest in Entrepreneurship, Entrepreneurship Student Creativity Program (PKM-K), Self-Efficacy.

ABSTRAK

Kurang tersedianya lapangan kerja menyebabkan timbulnya pengangguran di Indonesia. Oleh karenanya minat berwirausaha seorang mahasiswa perlu ditumbuhkan dan self-efficacy (efikasi diri) yang tinggi pada diri seorang mahasiswa dalam menciptakan usaha. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Self-efficacy* terhadap minat berwirausaha, menguji variabel Program Kreativitas Mahasiswa kewirausahaan (PKM-K) dalam memoderasi pada pengaruh self-efikasi terhadap minat berwirausaha. Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif. Menggunakan metode penelitian asosiatif. Populasi penelitian yaitu mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purworejo. Sampel penelitian ini berjumlah 104 orang ditentukan menggunakan aplikasi G-Power. Pengambilan sampel menggunakan teknik accidental sampling. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala Likert, instrumen adopsi yang telah memenuhi syarat validitas dengan r table 0,361 dan r hitung 0,396-0,742 dan reliabilitas dengan nilai 0,726 untuk self-efikasi dan 0,816 untuk minat berwirausaha. Analisis data menggunakan Moderate Regression Analisis (MRA). Hasil penelitian ini yaitu self-efikasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha dengan nilai 51.3% Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKM-K) tidak memoderasi pengaruh antara self-efikasi terhadap minat berwirausaha.

Katakunci: Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKM-K), *Self-Efficacy*, Minat Berwirausaha

Received:
10.03.2025

Revised:
19.03.2025

Accepted:
19.03.2025

Available online:
30.03.2025

Suggested citation: Pranoto Muhammad Yudo, Itsna Iftayani, & Meriam Esterima (2024) Pengaruh *Self-Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha, Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKM-K) sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Psychosociopreneur*, 4 (1), 161-169. Open Access | URL:<http://jurnal.umpwr.ac.id/index.php/jpsh>

¹ Corresponding Author: Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Purworejo, Jl. K.H Ahmad Dahlan No. 3 Purworejo;

PENDAHULUAN

Kesenjangan antara jumlah lapangan kerja dan angkatan kerja yang lulus setiap tahunnya memaksa para lulusan untuk mencari alternatif demi menjaga kelangsungan hidup. Kemudian ditambah dengan tergantikannya pekerjaan oleh teknologi, pengetahuan dan ketrampilan yang tidak lagi relevan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) mencapai 5,45 persen. Alternatif yang diambil para lulusan untuk mengatasi hal ini termasuk membuka lapangan pekerjaan atau berwirausaha. Namun, menurut Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker), tingkat pengangguran terbuka pada lulusan perguruan tinggi atau universitas tahun 2021 masih mencapai 999.543 orang, menunjukkan tingginya angka pengangguran di kalangan lulusan universitas.

Hasil evaluasi PKM 2023 oleh Ditjen Diktiristek perguruan tinggi yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan PKM dari tahun 2017-2023 pada tahapan pengusulan proposal, mendapatkan pendanaan/insentif, dan pencapaian di PIMNAS cenderung mengalami penurunan. Namun secara populasi masih relatif besar, hal ini menunjukkan bahwa PKM masih menjadi prioritas bagi mahasiswa. Data yang diperoleh di salah satu perguruan tinggi di Purworejo untuk PKM pada tahun 2021-2024 yang lolos pendanaan yaitu sebanyak 9 kelompok. Sedangkan untuk PKM-K berjumlah 5 kelompok dengan total mahasiswa 21 orang. Jumlah mahasiswa aktif yaitu 4266 hal ini merupakan salah satu faktor yang dapat menunjukkan bahwa minat mahasiswa Purworejo masih rendah untuk berwirausaha.

Minat berwirausaha dapat dipengaruhi oleh pengalaman yang diperoleh pada saat studi. Program yang dapat menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa yaitu Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). Program Kreativitas Mahasiswa adalah kegiatan untuk meningkatkan mutu peserta didik (mahasiswa) di perguruan tinggi agar kelak dapat menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian serta memperkaya budaya nasional. Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKM-K) merupakan program kreativitas mahasiswa dalam menciptakan produk baru, serta meningkatkan kompetensi, wawasan, dan pengalaman dalam berwirausaha.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di perguruan tinggi di kabupaten Purworejo diperoleh fenomena yaitu mahasiswa telah memperoleh mata kuliah kewirausahaan dan fasilitas untuk merealisasikan ide usaha yang diharapkan mahasiswa siap dalam berwirausaha dan memiliki kepercayaan diri dalam dirinya untuk membangun usaha. Namun berdasarkan observasi di tempat penelitian di temukan; masih sedikitnya minat menjadi wirausahawan pada mahasiswa, ada mahasiswa belum tertarik pada wirausaha, masih ada mahasiswa yang memandang dirinya tidak memiliki bakat untuk berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa minat berwirausaha pada mahasiswa masih kurang.

Dalam berwirausaha perlu adanya kesiapan dan kepercayaan diri dalam mendirikan sebuah usaha. *Self-efficacy* (efikasi diri) merupakan keyakinan individu untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan dalam mengatasi masalah yang dihadapi. Bandura (1997) mengatakan *self-efficacy* adalah suatu keyakinan seseorang akan kemampuannya untuk mengatur dan melaksanakan serangkaian tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas tertentu. Seseorang yang memiliki *self-efficacy* yang tinggi memiliki peluang yang lebih besar untuk dapat menjalankan kegiatan berwirausaha.

Berkaitan dengan minat berwirausaha, dari penelitian yang dilakukan oleh (Muchayati 2022) menyatakan bahwa *self-efficacy* berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Penelitian tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wirjadi dan Wijaya 2023) yang menyatakan bahwa *self-efficacy* berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hasil Penelitian tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nino Ardiansah Ardani 2020) yang menyatakan bahwa *self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Penelitian lain didapatkan hasil yang berbeda dari penelitian-penelitian yang sebelumnya yang dilakukan oleh (Suharto dan Darmajaya 2021) yang menyatakan *self-efficacy* tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putri 2021) yang menyatakan *self-efficacy* atau efikasi diri tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa keyakinan seseorang dalam menghadapi masalah atau *self-efficacy* tidak dapat mempengaruhi seseorang untuk berwirausaha. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Mutahara 2023) menyatakan bahwa *self-efficacy* tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Pada penelitian yang berbeda menunjukkan hasil penelitian yang berbeda, seperti penelitian yang dilakukan oleh (Dwi, Nanda 2023) menyatakan bahwa *self-efficacy* atau efikasi diri pada diri seseorang memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha. Penelitian (Heryani, Sulistyaningsih, dan Tukiran 2023) menemukan bahwa *self-efficacy* menjadi faktor pendukung yang dapat mempengaruhi terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan hasil dari penelitian-penelitian diatas bahwa ditemukannya perbedaan hasil penelitian atau adanya ketidakkonsistenan antara hasil penelitian satu dengan penelitian yang lain. Oleh karena itu, dengan ditemukannya ketidakkonsistenan dalam temuan penelitian yang awalnya peneliti menduga *self- efficacy* berpengaruh terhadap minat berwirausaha kemudian menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi pengaruh *self- efficacy* terhadap minat berwirausaha.

Adanya minat berwirausaha juga dapat dipengaruhi oleh faktor pengalaman. Dalam memperoleh pengalaman berwirausaha mahasiswa dapat ikut serta dalam kegiatan berwirausaha salah satu yang dapat diikuti yaitu Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). Penjelasan dari Ditjen Diktiristek 2023 untuk Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) adalah kegiatan untuk meningkatkan mutu peserta didik (mahasiswa) di perguruan tinggi agar kelak dapat menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian serta memperkaya budaya nasional.

Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKM-K) sebagai suatu pengalaman berwirausaha dapat memberikan pengetahuan awal mengenai tindakan yang akan diambil atau dilewati oleh seorang wirausahawan. Adanya proses riset, pengumpulan data, dan mencari peluang usaha dalam pengajuan proposal PKM merupakan suatu pola tingkah laku yang dilakukan oleh seorang wirausahawan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Gde dkk. (2023) menunjukkan bahwa penalaman berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha yang menunjukkan bahwa semakin baik pengalaman berwirausaha maka akan mempengaruhi minat berwirausaha.

Hipotesis penelitian ini berupa berikut:

H-1 *Self- efficacy* berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa S1 Universitas Muhammadiyah Purworejo.

H-2 Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKM-K) memoderasi pengaruh minat berwirausaha *self- efficacy* karena pernah terlibat dan dengan adanya pengalaman pada mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Purworejo.

METODE

Penelitian ini disusun dengan menggunakan metode kuantitatif asosiatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *self- efficacy* terhadap minat berwirausaha dan mengetahui Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKM- K) dalam memoderasi pengaruh *self- efficacy* terhadap minat berwirausaha. Untuk menganalisa data penelitian, penelitian ini menggunakan analisis regresi untuk menyajikan informasi tentang sejauh mana perubahan pada variabel independen yang berkaitan dengan pada variabel dependen dan untuk mengetahui perubahan variabel moderasi terhadap pengaruh variabel independen dan dependen. Untuk menguji regresi pada variabel moderasi menggunakan uji interaksi Moderate Regression Analisis (MRA).

Variabel bebas dalam penelitian ini, adalah *self- efficacy*. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha. Variabel moderasi penelitian ini adalah Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKM-K).

Populasi dari penelitian ini sebanyak 4266 mahasiswa aktif. Dengan hasil dari perhitungan sampelnya sebanyak 104 responden. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik accidental sampling. Karakteristik responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 yang mengikuti PKM-K dan mahasiswa S1 yang tidak mengikuti PKM-K Universitas Muhammadiyah Purworejo. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan perhitungan melalui aplikasi G Power dengan penentuan yang dimasukkan; one, effect size d ; 0,5, α ; 0,05, power ($1 - \beta$); 0,81, allocation ratio $N2/N1$; 1.

Penambilan data dilakukan secara online dengan menggunakan Goole Form. Proses pengambilan data adalah dengan menyebarkan G-form ke mahasiswa. Skala yang digunakan yaitu adposi dari Rizal Ayu Afriani dengan hasil uji reliabilitas variabel *self- efficacy* sebesar 0.726 dengan 21 aitem dan variabel minat berwirausaha sebesar 0,816 dengan 21 aitem. Skala likert digunakan karena kemudahan dalam mengungkap jawaban responden dan menghasilkan data kuantitatif yang dapat diandalkan dan dianalisis atau diinterpretasi dengan mudah. Teknik analisa data dilakukan dengan menggunakan analisa regresi dengan analisis menggunakan aplikasi Jamovi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Normalitas

Pada tabel 1 di bahwa data atau variabel ini terdistribusi normal. Hal tersebut menunjukkan bawah dilihat signifikasi nilai yang ditunjukkan dengan Kolmogorov- smirnov berada diatas 0,05 atau 5% yaitu sebesar 0,326 atau 32,6%.

Tabel 1.
Uji Nomalitas

Normality Tests		
	Statistic	p
Kolmogorov-Smirnov	0.0933	0.326

Note. Additional results provided by moretests

Hasil Uji Multikolinieritas

Berdasarkan tabel 2 di bawah tidak terdapat gejala multikolinieritas antar variabel dependen karena nilai tolerance diatas 0,10. Menunjukkan bahwa nilai tolerance lebih besar dari 0,10. Dimana variabel *self-efficacy* senilai 1.01 dan nilai VIF untuk variabel minat berwirausaha senilai 1,01.

Tabel 2.
Uji Multikolinieritas

Collinearity Statistics		
	VIF	Tolerance
<i>Self-efficacy</i>	1.01	0.991
PKM-K	1.01	0.991

Hasil Uji Heteroskedstisitas

Berdasarkan tabel 3 di bawah menunjukkan bahwa data atau variabel-variabel dalam penelitian ini terdistribusi normal. Hal tersebut dapat dilihat signifikasi nilai Breusch-Pagan yang ditunjukkan dengan p berada diatas 0,05 atau 5% yaitu sebesar 0,284 atau 28,4%.

Tabel 3.
Uji Heteroskedstisitas

Heteroskedasticity Tests		
	Statistic	P
Breusch-Pagan	2.52	0.284

Hasil Uji Anaisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda diperoleh bahwa *self-efficacy* berpengaruh terhadap minat berwirausaha dengan nilai regresi *self-efficacy* (model 1) yaitu; R^2 sebesar 0,513 dengan $p = <0.001$. Artinya variabel *self-efficacy* berpengaruh sebesar 51,3% dan signifikan. Sedangkan nilai regresi Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (model 2) yaitu; R^2 sebesar 0,533 dengan $p = <0.001$. Artinya variabel *self-efficacy* berpengaruh sebesar 53,3% dan signifikan. Selisish (ΔR^2) anatra *self-efficacy* dan setelah adanya Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKM-K) yaitu sebesar ($\Delta R^2 = 0,0208$, $p = 0,036$).

Tabel 4.
Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model Fit Measures						
Model	R	R ²	Overall Model Test			
			F	df1	df2	p
1	0.716	0.513	107.3	1	102	< .001
2	0.730	0.533	57.7	2	101	< .001

Comparison						
Model	Model	ΔR^2	F	df1	df2	p
1	- 2	0.0208	4.51	1	101	0.036

Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel 4 di atas diperoleh hasil uji regresi linier berganda diperoleh nilai regresi *self-efficacy* (model 1) yaitu; R² sebesar 0,513 dengan p = <0.001. Artinya variabel *self-efficacy* berpengaruh sebesar 51,3% dan signifikan.

Self-efficacy yaitu keyakinan individu untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan dalam mengatasi masalah yang dihadapi, merupakan salah satu tolak ukur dalam minat berwirausaha. Keberadaan *self-efficacy* dalam diri seseorang memberikan seseorang berani mengambil keputusan kesiapan yang matang dalam berwirausaha guna mewujudkan keberhasilan usaha. Semakin tinggi *self-efficacy*, maka semakin tinggi tingkat minat berwirausaha mahasiswa; sebaliknya semakin rendah *self-efficacy* maka semakin rendah minat berwirausaha mahasiswa (Jabid 2023). Hasil dari penelitian nilai *self-efficacy* sebesar 51,3% maka hal ini menunjukkan tingginya *self-efficacy* yang dimiliki oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purworejo.

Tingginya *self-efficacy* yang terjadi di mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purworejo terjadi karena terdapatnya contoh keberhasilan berwirausaha yang diikuti melalui PKM-K. Mahasiswa melihat keberhasilan dari mahasiswa lain yang berhasil dalam mendirikan wirausaha sehingga timbul kemauan untuk berwirausaha. Adanya kemauan mendirikan usaha menunjukkan naiknya *self-efficacy* mahasiswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Wahyundari. Asri 2024), dan (Ferine. Utami. Thalib. Laksniyunita. 2024) *self-efficacy* berpengaruh terhadap minat berwirausaha karena dengan memiliki keyakinan diri mengenai seberapa besar kemampuan dalam mengerjakan suatu tugas tertentu untuk mencapai hasil yang diharapkan. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Marlina. Gusteti. 2023) menunjukkan bahwa *self-efficacy* berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha ditunjukkan dengan t hitung (7,228) > t tabel (1,651) dan nilai signifikansi (0,000 < 0,05) hal ini karena bagi seorang mahasiswa *self-efficacy* atau efikasi diri akan memberikan keberhasilan dan menciptakan sebuah keputusan dalam berwirausaha. Mahasiswa yang mengenali dan menilai kemampuan dirinya sendiri terkait dengan kewirausaha, cenderung lebih mudah untuk menjadi seorang wirausaha (Dewi, 2022).

Hasil Uji T

Dari tabel 5 di bawah hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa *self-efficacy* berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Dimana hasil penelitian variabel *self-efficacy* (X1) diperoleh t hitung sebesar 10,36 dan signifikansi <001.

Tabel 5.
Uji T

Model Coefficients - Minat berwirausaha					
Predictor	Estimate	SE	T	p	Stand. Estimate
Intercept ^a	10.723	7.2154	1.49	0.140	
<i>Self-efficacy</i>	0.923	0.0891	10.36	< .001	0.716

^a Represents reference level**Hasil Uji Moderasi**

Berdasarkan hasil uji regresi berganda linier diperoleh *self-efficacy* berpengaruh terhadap minat wirausaha. Dengan nilai regresi *self-efficacy* (Estimate = 0,9397, SE = 0,0865, P = <.001), adanya variabel Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKM-K) menunjukkan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hal ini ditunjukkan dengan nilai regresi Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKM-K) diperoleh nilai (Estimate = 2,7860, SE = 1.2840, P = 0,030). Dari analisis moderasi diperoleh tidak memoderasi, hal ini dapat dijelaskan bahwa interaksi antara *self-efficacy* terhadap minat berwirausaha yang dimoderasi oleh Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKM-K) tidak memiliki hubungan yang signifikan atau tidak memoderasi (Estimate = 0,0129, SE = 0,1901, P = 0,0946) sehingga dari bukti yang didapatkan tidak cukup untuk membuktikan bahwa PKM-K memoderasi hubungan antara *self-efficacy* terhadap minat berwirausaha.

Table 6.
Uji Moderasi

Estimate	SE	95% Confidence Interval		Z	p
		Lower	Upper		

	Estimate	SE	95% Confidence Interval		Z	p
			Lower	Upper		
self efficacy	0.9397	0.0865	0.770	1.109	10.8688	< .001
PKM-K	2.7860	1.2840	0.269	5.303	2.1699	0.030
self efficacy * PKM-K	0.0129	0.1901	-0.360	0.386	0.0679	0.946

Program Kreatifitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKM-K) merupakan program yang menciptakan aktivitas usaha. Program Kreatifitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKM-K) memberikan mahasiswa memiliki kesempatan yang luas untuk merelalisasikan ide kreatif, berinovasi menciptakan produk, dan memperoleh wawasan serta pengalaman dalam berwirausaha.

Hasil dari uji MRA pada tabel di atas (tabel uji Z) diperoleh hasil nilai analisis moderasi, dapat dijelaskan bahwa intraksi antara self-efficacy terhadap minat berwirausaha yang di moderasi Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKM-K) tidak memiliki hubungan yang signifikan atau tidak memoderasi karena nilai-nilainya tidak menunjukkan atau mencapai nilai yang valid dengan hasil (Estimate = 0,0129, SE = 0,1901, P = 0,0946) sehingga dari bukti yang didapatkan tidak cukup untuk membuktikan bahwa Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKM-K) tidak memoderasi hubungan antara self-efficacy terhadap minat berwirausaha.

Dalam penelitian ini Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKM-K) tidak memoderasi hubungan self-efficacy terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purworejo. Tidak memoderasinya Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKM-K) terhadap minat berwirausaha terjadi karena; Mahasiswa yang mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKM-K) hanya untuk memenuhi sebuah kewajiban, Mahasiswa hanya ingin memperoleh pendanaan dari kampus dari adanya Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKM-K), Keikutsertaannya dalam Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKM-K) tidak diinternalisasi dalam diri mahasiswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh *self-efficacy* berpengaruh sebesar 51,3% dan signifikan. Oleh karena itu, hipotesis 1 penelitian diterima. Tingginya *self-efficacy* yang terjadi di mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purworejo karena terdapatnya contoh keberhasilan berwirausaha yang diikuti melalui PKM-K. Mahasiswa melihat keberhasilan dari mahasiswa lain yang berhasil dalam mendirikan wirausaha sehingga timbul kemauan untuk berwirausaha. Adanya kemauan mendirikan usaha menunjukkan naiknya *self-efficacy* mahasiswa.

Hasil dari uji MRA pada tabel 6 di atas (tabel uji Z) diperoleh hasil tidak memoderasi atau tidak memiliki hubungan yang signifikan (Estimate = 0,0129, SE = 0,1901, P = 0,0946) sehingga dari bukti yang didapatkan tidak cukup untuk membuktikan bahwa Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKM-K) tidak memoderasi hubungan antara *self-efficacy* terhadap minat berwirausaha. Tidak memoderasinya Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKM-K) terhadap minat berwirausaha terjadi karena; Mahasiswa yang mengikuti PKM-K hanya untuk memenuhi sebuah kewajiban, mahasiswa hanya ingin memperoleh pendanaan dari kampus dari adanya PKM-K, keikutsertaannya dalam PKM-K tidak diinternalisasi dalam diri mahasiswa.

Penulis menyadari masih terdapat keterbatasan yang muncul dalam pelaksanaan penelitian ini. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha. Sehingga perlu model teori yang kompleks untuk menggambarkan minat berwirausaha, karena masih terdapat banyak faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha selain *self-efficacy*. Dengan adanya hasil penelitian PKM-K yang tidak memoderasi hubungan *self-efficacy* terhadap minat berwirausaha sehingga universitas perlu meningkatkan dalam mensosialisasi, pelatihan, dukungan, infrastruktur, mengadakan mata kuliah kewirausahaan, memberi akses ke mentor, mengadakan kompetisi bisnis, mengadakan program yang dapat meningkatkan *self-efficacy*, mendorong serta memotivasi mahasiswa untuk terlibat dalam Program Kreativitas mahasiswa kewirausahaan (PKM-K)

dan mendorong program kreativitas mahasiswa di bidang kewirausahaan dalam menciptakan kampus yang berwawasan kewirausahaan.

REFERENSI

- Afriani, Riza Ayu. 2021. "Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Semester 5 Manajemen Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Suska Riau." UIN SUKA RIAU.
- Akbar, Fajar Harry, Indra Aditya, Rachmat Ramdani. 2023. "Tantangan Dan Peran Perguruan Tinggi Di Indonesia Dalam Menghadapi Era Disrupsi Kompetensi Tenaga." Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara 10: 380–87.
- Anggi Agustin Wahyundari, Dahlia Novarianing Asri, Rischa Pramudia Trisnani. 2024. "Pengaruh Self Efficacy Dan Peer Support Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa." Journal Of Health Guidance And Counseling 1(June): 1–8. [Http://Jurnal.Globalhealthsciencegroup.Com/Index.Php/Jhgc](http://Jurnal.Globalhealthsciencegroup.Com/Index.Php/Jhgc).
- Bandura, Albert. 1997. *Self Efficacy The Exercis*. New York.
- Diyah Lestari, Herwiek, dan Andhi S Johan. 2020. "Academic Support, Social Support, Environmental Support And Entrepreneurship Education Sebagai Faktor Kontekstual Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa." Majalah Ilmiah Manajemen Dan Bisnis 17(1): 38.
- Eni Marlina, Yesi Gusteti, Dini Elida Putri. 2023. "Analisis Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan , Self Efficacy D An Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha." Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Ekonomi 4(3).
- Gde, Tjokorda, Agung Wijaya, Kesuma Suryawan, Bagus Arya Wijaya, dan Rai. 2023. "Pengaruh Pengalaman Berwirausaha Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pemuda Stt Wisma Bahari Desa Adat Semana Abiansemal." Jurnal Manajemen Dan Bisnis Equilibrium 9(1): 30–44. Doi:https://doi.org/10.47329/jurnal_mbe.v9i1.1066 30.
- Goretty Bantas, Maria D, Yasintayenita Dhiki, Ariswan Usman Aje, Lely Suryani, Elisabeth Elviana Se, Benedikta Malo, Quirinus Yju, Albertus Novembriyano Sara, Dan Kartika Chandra Kirana Mandona. 8 Jurnal Pendidikan Ekonomi Inovasi Olahan Onde Wa'ai Varian Rasa Kekinian Dalam Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa Dalam Berwirausaha.
- Heryani, Rosalina Dewi, Susilawati Sulistyaniningsih, Endang, Susilawati, dan Martinus Tukiran. 2023. "Pengaruh Self Efficacy Dan Literasi Technopreneurship Terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Unindra." Reseach And Development Journal Of Education 9(1): 188–97. Doi:<http://dx.doi.org/10.30998/Rdje.v9i1.15052>.
- Iskuntanti, Dwi Nanda. 2023. Layanan Perpustakaan Uinril Refrensi "Pengaruh E- Commerce Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Kepribadian Sebagai Variabel Moderasi Perfektif Bisnis Syariah." [Http://Repository.Radenintan.Ac.Id/Id/Eprint/23370](http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/23370).
- Jabid, Afniati Dan Abdullah W. 2023. "Pengaruh Self Efficacy Dan Tolerance For Risk Terhadap Minat Entrepreneurship (Studi Pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Khairun)." Jurnal Manajemen Sinergi 11(2): 49–67. <https://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/jms>.
- Kiki Farida Ferine, Eva Yuniarti Utami, Najdah Thalib, Wanda Laksniyunita, Yoseb Boari. 2024. "Pengaruh Literasi Digital, Efikasi Diri Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Generasi Z Dalam E- Busines." Edunomika 08(02): 1–12.
- Muchayatin, Muchayatin. 2022. "Analisis Self Efficacy Sebagai Intervening, Pengetahan Berwirausaha Dan Teknologi." Jurnal Ekonomi Dan Manajemen 2(1). Doi:<https://doi.org/10.55606/optimal.v2i1.401>.
- Mutahara, Rizka. 2023. "Efikasi Diri Sebagai Mediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan , Motivasi Dan Passion Terhadap Minat Berwirausaha."
- Nino Ardiansah Ardani. 2020. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, *Self-efficacy*, Dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha." Skripsi.
- Putri, Eka. 2021. "Pengaruh Efikasi Diri Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Panca Sakti." Research And Development Journal Of Education 7(2): 269–78.
- Raditya Cakra Gumilar, Christian Wiradendi Wolor, Marsofyati Marsofyati. 2024. "Analisis Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa." Jurnal Kewirausahaan Dan Inovasi 3(1): 32–39.
- Rahayu, Arini, dan Muh. Aqso Anfajaya. 2019. "*Self-efficacy* Dengan Minat Berwirausaha Yang Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah." Prosiding Temilnas Xi Ippi (September): 20–21.

- Rusdiana. 2018. *Kewirausahaan Teori Dan Praktik*. 2nd Ed. Bandung: Cv Pustaka Setia. Sholihah, Annisa Amalia., Tatik. Meiyuntariningsih, Dan Hetti Sari Ramadhani. 2023. "Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa : Bagaimana Perananan *Self-efficacy* Dan Adversity Quotient ?" *Journal Of Psychological Research* 2(4): 1004–13.
- Suharto. Ardiansyah, Japlani. Karnila, Ali. 2021. "Pengukuran Minat Berwirausaha Menggunakan Self Efficacy, Lingkungan, Dan Pendidikan Kewirausahaan Universitas Muhammadiyah Metro." *Jurnal Bisnis Darmajaya* 7(1): 52–69. <https://doi.org/10.30873/Jdb.V7i1.2608>.
- Suharto, Ardiansyah, Dan Karnila *Jurnal Bisnis Darmajaya*. 2021. "Pengukuran Minat Berwirausaha Menggunakan Self Efficacy, Lingkungan Dan Pendidikan Kewirausahaan Pada Mahasiswa Feb Universitas Muhammadiyah Metro." *Jurnal Bisnis Darmajaya* 7(1).
- Utami, Dyah Panuntun, Uswatun Hasanah, Isna Windani, Istiko Agus Wicaksono, Didik Widiyantono, dan Zulfanita Zulfanita. 2022. "Penguatan Minat Wirausaha Mahasiswa Melalui Pendampingan Penyusunan Proposal Program Kreativitas Mahasiswa-Kewirausahaan Pada Mahasiswa Program Studi Agribisnis Universitas Muhammadiyah Purworejo." *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 6(2): 936. [Doi:10.31764/Jpmb.V6i2.8787](https://doi.org/10.31764/Jpmb.V6i2.8787).
- Wirjadi, Jesslyn Elvina, dan Andi Wijaya. 2023. "Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Sikap Dan Kreativitas Kewirausahaan Sebagai Mediasi." *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 5(2): 540–48. [Doi:10.24912/Jmk.V5i2.23425](https://doi.org/10.24912/Jmk.V5i2.23425).